



ANALISIS NILAI-NILAI SOSIAL DALAM NOVEL *CINTA YANG TAK BIASA* KARYA NATTA REZA DAN WARDAH MAULINA

Irwan Soulisa
Universitas Victory Sorong
soulisairwan@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: nilai-nilai sosial yang terkandung dalam Novel *Cinta Yang Tak Biasa* Karya Natta Reza dan Wardah Maulina. Penelitian ini berbentuk deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Sumber data adalah Novel *Cinta Yang Tak Biasa* Karya Natta Reza dan Wardah Maulina cetakan ke-11 dan dari internet. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik baca dan catat. Teknik analisis data yang digunakan meliputi tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Prosedur penelitian yang dilakukan terdiri atas beberapa tahap yaitu pengumpulan data, penyeleksian data, menganalisis data yang telah diseleksi, dan membuat laporan penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan: dalam novel *Cinta Yang Tak Biasa* Karya Natta Reza dan Wardah Maulina terdapat enam nilai sosial yang sangat bermanfaat bagi para pembaca dengan menghidupkan isi cerita di dalamnya, sehingga dapat menjadi lebih bermakna dan menambah variasi serta menghindari hal-hal yang bersifat monoton yang dapat membuat pembaca bosan.

Kata Kunci: Nilai-nilai Sosial, *Cinta Yang Tak Biasa*, Karya Natta Reza dan Wardah Maulina.

ABSTRAK

*The purpose of this study is to describe: the social values contained in the Novel *Cinta Yang Tak Ordinary* by Natta Reza and Wardah Maulina. This research is in the form of a qualitative descriptive. The method used is descriptive method. The data source is the Novel *Cinta Yang Unusual* by Natta Reza and Wardah Maulina in the 11th printing and from the internet. Data collection techniques used reading and note-taking techniques. The data analysis technique used includes three components, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research procedure carried out consisted of several stages, namely data collection, data selection, analyzing selected data, and making research reports. Based on the results of the study, it can be concluded: in the novel *Cinta Yang Unusual* by Natta Reza and Wardah Maulina, there are six social values that are very useful for readers by bringing the content of the story to life in it, so that it can be more meaningful and add variety and avoid things that are negative. monotony that can make the reader bored.*

Keywords: *Social Values, Unusual Love, by Natta Reza and Wardah Maulina*

1. PENDAHULUAN

Sastra hadir sebagai wujud nyata imajinasi kreatif dari seorang sastrawan dengan proses yang berbeda antara pengarang yang satu dengan pengarang yang lain, terutama dalam

penciptaan karya fiksi. Proses tersebut bersifat individualis, artinya cara yang digunakan oleh tiap-tiap pengarang dapat berbeda. Perbedaan itu meliputi beberapa hal, di antaranya metode, munculnya proses kreatif dan cara mengekspresikan apa yang ada dalam diri pengarang hingga bahasa penyampaian yang digunakan.

Karya sastra diharapkan mampu memberikan kepuasan estetik dan intelektual bagi masyarakat pembaca. Akan tetapi, sering terjadi bahwa karya sastra tidak dapat dipahami dan dinikmati sepenuhnya oleh sebagian besar masyarakat pembaca (Waluyo, 2002: 68). Karya sastra merupakan wujud gagasan seseorang melalui pandangan terhadap lingkungan sosial yang berada di sekelilingnya dengan menggunakan bahasa yang indah. Sastra hadir sebagai hasil perenungan pengarang terhadap fenomena yang ada. Sastra sebagai karya fiksi memiliki pemahaman yang lebih mendalam, bukan hanya sekadar cerita khayal atau angan dari pengarang saja, melainkan wujud dari kreativitas pengarang dalam menggali dan mengolah gagasan yang ada dalam pikirannya. Karya sastra merupakan hasil kreasi sastrawan melalui kontemplasi dan refleksi setelah menyaksikan berbagai fenomena kehidupan dalam lingkungan sosialnya (Al-Ma'ruf, 2009: 1).

Salah satu dari bentukan karya sastra yaitu novel. Novel sebagai salah satu bentuk karya diharapkan memberi nilai-nilai positif bagi pembacanya sehingga para pembaca dapat peka terhadap realitas sosial yang terjadi disekitar masyarakat. Novel juga merupakan ungkapan fenomena sosial dalam aspek-aspek kehidupan yang dapat digunakan sebagai sarana mengenal manusia dan zamannya. Kehidupan tokoh dan realitas yang ada dalam novel yang akan diacu dalam penelitian ini. Pemahaman setiap orang tentang karya sastra pasti akan berbeda, seperti pada novel *Cinta yang tak biasa* karya Natta Reza dan Wardah Maulina. Nilai adalah sesuatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas, dan berguna bagi manusia. Sesuatu itu bernilai berarti sesuatu itu berharga atau berguna bagi kehidupan manusia. Setiadi (2006: 117) mengungkapkan nilai merupakan sesuatu yang berguna bagi manusia baik jasmani maupun rohani.

Novel *Cinta yang tak biasa* adalah karya Natta Reza dan Wardah Maulina menggambarkan (1) nilai-nilai sosial antara lain nilai cinta kasih yang menggambarkan perkenalan mereka terbilang singkat. Tanpa melalui pendekatan yang panjang Abi meminang Umi dengan penuh keyakinan. (2) Nilai tanggung jawab yang mana masa-masa sulit sempat mereka hadapi. Untuk memenuhi kebutuhan pokok. (3) Nilai kepedulian menceritakan menghabiskan waktu dengan mereka menemani ibu dimasa sakit. (4) Nilai empati seperti sebelum berangkat ke sanggar aku sempat bicara dari hati ke hati dengannya. (5) Nilai kerjasama menceritakan perjuangan mencari nafkah jatuh bangun dalam mencari rezki. (6) Nilai tolong menolong menggambarkan biar begitu kami tetap berusaha membawa Nekmi pergi dari rumah karena sunami akan menerjang, yang penulis amati dalam novel tersebut.

Alasan menganalisis Novel Cinta yang tak biasa karya Natta Reza dan Wardah Maulina karena novel ini mengangkat hal yang menarik, terkait kisah cinta mereka yang menginspirasi banyak orang. Mereka menikah lewat jalur taaruf (mengenalkan dua keluarga yang akan menjodohkan salah satu anggota keluarga). Memang kisah cinta yang diawali dengan proses taaruf seringkali begitu manis, luar biasa atau bahkan tak masuk akal di pikiran sebagian manusia, padahal Allah SWT lah yang berperan atas semua itu, maka tidak ada yang tidak mungkin bagi Allah jika Dia ingin menjodohkan hamba-hambanya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, untuk menganalisis Novel Cinta yang tak biasa karya Natta Reza dan Wardah Maulina menggunakan pendekatan Sosiologi Sastra. Namun dalam penelitian ini, peneliti fokus pada beberapa nilai-nilai sosial. Alasan dipilihnya dari segi nilai-nilai sosial karena pembaca selaku peneliti menemukan pembelajaran berharga dan manfaat yang banyak dalam novel ini karena dalam novel ini banyak mendidik dan mengajarkan cara bertingkah laku yang baik dalam hidup bermasyarakat terkait kisah cinta yang menginspirasi banyak orang. Mereka menikah lewat jalur taaruf sehingga membuat hidup pengarang bermanfaat untuk dirinya sendiri maupun orang lain. Hal inilah yang kemudian membuat penelitian ini tepat untuk dikaji, karena akar dari problematika yang terjadi dalam novel ini.

2. KAJIAN TEORI

Menurut Zubaedi (2005: 13) Nilai sosial adalah nilai perilaku yang menggambarkan suatu tindakan masyarakat, nilai tingkah laku yang menggambarkan suatu kebiasaan dalam lingkungan masyarakat, serta nilai sikap yang secara umum menggambarkan kepribadian suatu masyarakat dalam lingkungannya. Dari teori Zubaedi (2005: 13) Penulis membagikan Nilai-nilai sosial sebagai berikut:

1. Nilai Tolong-menolong merupakan kewajiban bagi setiap manusia, dengan tolong menolong dapat membantu orang lain dan jika kita perlu bantuan tentunya orang pun akan menolong.
2. Nilai Kasih sayang Rasa kasih sayang adalah sebuah gambaran perasaan yang dimiliki manusia yang timbul dalam diri hati yang tulus untuk mencintai, menyayangi, serta memberikan kebahagiaan kepada orang lain, atau siapapun yang dicintainya. Zubaedi (2005: 13).
3. Nilai Tanggung Jawab dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah keadaan dimana wajib menanggung segala sesuatu, sehingga berkewajiban menanggung, memikul jawab, menanggung segala sesuatunya atau memberikan jawab dan menanggung akibatnya.
4. Nilai Kerja Sama merupakan Suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok manusia untuk mencapai suatu atau beberapa tujuan bersama. (Rafian dalam Aisah, 2015:5).

5. Nilai kepedulian. Hal ini didasari oleh perasaan belas kasih terhadap sesama manusia atau merasa kekhawatiran orang lain atau sesuatu Zubaedi (2005: 13).
6. Nilai empati adalah kemampuan untuk memahami apa yang dirasakan orang lain, melihat dari sudut pandang orang tersebut, dan juga membayangkan diri sendiri berada pada posisi orang tersebut.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian novel *Cinta yang tak biasa* karya Natta Reza merupakan penelitian kualitatif dengan desain deskriptif. Menurut Moleong (2005: 87), dari sumber data yang diamati. Dalam hal ini, dikatakan penelitian kualitatif karena data yang dikumpulkan berupa kalimat, paragraf, dan bukan angka. Data dan sumber data dalam penelitian ini berupa teks-teks, kutipan kata, kalimat, dan paragraf yang terdapat dalam novel *Cinta yang tak biasa* karya Natta Reza dan Wardah Maulina diterbitkan oleh Trans Media Pustaka, edisi cetakan kesebelas 2019, setebal 228 halaman. Teknik pengumpulan data berupa teknik baca dan teknik catat. Masing-masing teknik tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Teknik Baca

Dalam teknik ini peneliti membaca secara keseluruhan isi dalam novel *Cinta yang tak biasa* karya Natta Reza dan Wardah Maulina secara berulang-ulang. Kemudian hasil pembacaan tersebut dijadikan dasar untuk pengklasifikasian data berdasarkan bagian-bagian yang sesuai dengan tujuan penelitian

2. Teknik Catat

Teknik catat yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menandai dan mencatat data berdasarkan permasalahan yang berhubungan dengan nilai-nilai sosial yang menggambarkan 6 macam nilai-nilai sosial yaitu nilai kasih sayang, nilai tanggung jawab, nilai kepedulian, nilai empati, nilai kerja sama, nilai tolong menolong. Kemudian teks-teks yang sudah dipilih dimasukkan ke dalam tabel data.

Teknik analisis data adalah teknik analisis data secara dialektik yang dilakukan dengan cara menghubungkan unsur-unsur yang ada dalam novel dengan mengintegrasikan ke dalam satu kesatuan makna dengan menganalisis dan mengidentifikasi unsur-unsur yang ada dalam novel, (Goldman dalam Robingah, 2013: 8). 1) Penulis membaca dan memahami sumber data tentang nilai-nilai sosial dalam novel *Cinta yang tak biasa* karya Natta Reza dan Wardah Maulina. 2) Penulis menyajikan dan menganalisis data sesuai dengan aspek nilai-nilai sosial dalam novel *Cinta yang tak biasa* karya Natta Reza dan Wardah Maulina. Langkah ini merupakan sajian data. 3) Penulis memeriksa data dan menafsirkan data terklasifikasi dan teridentifikasi dalam usaha menentukan kesatuan, kepaduan dan hubungan antar data sehingga diperoleh jawaban utuh menyeluruh tentang nilai-nilai sosial dan penarikan kesimpulan. Teknik Keabsahan Data menggunakan Trianggulasi teori, Trianggulasi sumber, Trianggulasi data. Menurut Anis (2009:54).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 HASIL

Hasil analisis nilai-nilai Sosial dalam novel Cinta yang tak biasa karya Natta Reza dan Wardah Maulina, merupakan hasil yang ditemukan, yang mana terdapat beberapa nilai-nilai sosial yang diperoleh berdasarkan analisis novel Cinta yang tak biasa karya Natta Reza dan Wardah Maulina sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil nilai-nilai Sosial dalam novel Cinta yang tak biasa karya Natta Reza dan Wardah Maulina.

NO	NILAI-NILAI SOSIAL	KUTIPAN	ANALISIS
1	Nilai Kasih Sayang	<p>a. Sesamp di dalam dirumah, semua mata tertuju kepadaku. Ayah bersama saudara dan <u>kerabat berkumpul mengelilingi jasad ibu</u> tak kuasa aku melihatnya terbujur kaku, hal 13.</p> <p>b. <u>Semua yang ada disana ikut menangis bersamaku.</u> Beberapa dari mereka <u>memelukku sangat erat</u> dan mencoba menenangkan perasaanku yang sedang kacau. Hal 14.</p> <p>c. <u>Semua kenangan bahagia itu, hari-hari penuh cinta dan kasih darinya.</u> Sampai pada memori seminggu sebelum ia akhirnya pergi meninggalkan dunia ini, hal 14.</p> <p>d. Nak, kalau nyawa mama harus ditukar demi kebahagiaan kamu, tidak akan menolak memberikannya. <u>Mama benar-benar sayang sama kamu,</u> Tata”. Hal 15.</p>	<p>Bendera kuning menandakan ada duka, sehingga kerabat saudara merasa sedih.</p> <p>Rasa sedih sudah pasti kepada siapa saja yang merasa dan mendengar kabar tersebut ada yang menangis, ada yang menahan perasaan yang sedang kacau.</p> <p>Tata sangat sayang kepada mamanya tidak merelakan mamanya untuk di makamkan sangat bahagia ketika mama masih bersama dan sangat sayang sekali kepada Tata hal itu membuat Tata merasa kebahagiaan hilang.</p> <p>Abi menyampaikan ketertarikan kepada Umi alhamdulillah langsung direspon hal itu melalui perkenalan mereka sangat singkat sekali.</p>
2	Nilai Tanggung Jawab	<p>a. Lama kelamaan, respon pedas seperti itu tidak menjadi masalah besar bagi kami. Justru pandangan mereka yang seperti itu menjadi pemecut semangat kami berlina. <u>Kami semakin ingin membuktikan kalau pilihan ini, bermusik, tidak akan berakhir pada ujung yang buntu.</u> Hal 9</p> <p>b. Masa-masa sulit sempat mereka hadapi. <u>Untuk memenuhi kebutuhan pokok saja, Abi dan Umi harus memutar otak. Saat itu, Abi belum</u></p>	<p>Suatu tanggung jawab yang diberikan kepada seseorang pasti dikerjakan dengan baik sesuai dengan pilihan lewat pembuktian yang jelas.</p> <p>Setelah menikah kedua dari empat bersaudara berasal dari Aceh barat. Setelah mereka menikah ingin</p>

		<p><u>memiliki pekerjaan tetap, hanya membantu dibengkel.</u> Tidak hanya itu <u>Abi rela mengerjakan pekerjaan apa saja yang datang kepadanya.</u> Hal 22.</p> <p>c. Dari semua cerita Abi tentang <u>perjuangannya mencari nafkah jatuh bangun dalam mencari rezeki, darah dan keringat yang bercucuran,</u> ada hal lain yang membuatku terkesan, yaitu posisi Umi sebagai istri. Hal 24</p> <p>d. Kalau kamu ingin kuliah, kuliahlah, Nak. Jika itu benar-benar untuk pendidikanmu, <u>Ayah akan usahakan mencari biayanya.</u> Hal 30.</p>	<p>merantau untuk memulai hidup baru.</p> <p>Abi sangat berjuang mencari nafkah untuk menghidupkan keluarga smapi jatuh bangun usaha itu untuk mendapatka rezeki sehingga terkesan terhadap Umi.</p> <p>Anak yang lagi kuliah pasti ditanggung oleh orang tuanya jikalau anak itu belum bekerja.</p>
<p>3</p>	<p>Nilai Kepedulian</p>	<p>a. Itulah salah satu masa paling sulit dalam hidupku. Tahun terberat utuk aku lalui. Andaikan waktu dapat diputar kembali, aku ingin sepenuhnya bersama dengan keluarga. <u>Menghabiskan waktu dengan mereka. Menemani ibu di masa sakitnya. Aku ingin memberikan kesalahan terbesar ini. savangnya, waktu tak dapat diputar kembali, keinginan itu mustahil aku dapatkan.</u> Hal 12</p> <p>b. <u>Umi adalah istri yang kuat dan selalu menguatkan keluarganya. Tidak pernah putus doanya untuk keluarga kami. Hingga akhirnya, satu per satu doanya dikabulkan oleh Allah SWT.</u> Bagaimana mungkin aku tidak menjadikan Umi sebagai inspirasi terbaikkudalam menjalankan hidup. Hal 25.</p> <p>c. <u>Kalau kamu ingin kuliah, kuliahlah, Nak. Jika itu benar-benar untuk pendidikanmu,</u> Ayah akan usahakan mencari biayanya. Hal 30.</p> <p>d. Ucapan itu menjadi cara Ayah menghiburku. Meski terdengar manis, aku tahu bahwa ayah sedang bingung mencari cara mendapatkan uang tersebut. <u>Ayah mencoba memberiku harapan agar terus bersemangat melanjutkan kuliah.</u> Hal 30</p>	<p>Ketika orang tua kesehatan terganggu dan telah tiada rasa kepedulian anak terhadap keluarga mulai muncul untuk bagaimana menjaga keluarga dengan baik.</p> <p>Orang tua selalu berdoa untuk keluarga begitu juga Umi sebagai istri yang selalu berdoa untuk kelaurga agar mendapat apa yang didoakan.</p> <p>Respon orang tua untuk masa depan anak selalu di perhatikan baik biaya maupan cita-cita yang diinginkan.</p> <p>Kata bang Hajjul dia sangat bahagia dan sependapat dengannya karena selalu mengingatkan ketika berpaian, apalagi dia seorang perempuan.</p>
<p>4</p>	<p>Nilai Empati</p>	<p>a. Aku jadi ingat, sebelum kepergiannya, ibu memang sudah dalam kondisi yang tidak baik. <u>Sore sebelum berangkat ke sanggar, aku sempat berbicara dari hati ke hati dengannya.</u> Hal 14</p> <p>b. Jika memang ada saudaranya yang ingin membantu, Ayah akan memikirkan dan mempertimbangkannya berulang kali. Hingga Ayah yakin menerima bantuan tersebut. <u>Menghadapi kerasnya prinsip Ayah, terkadang aku merasa kesal. Bukan karena tidak suka dengan prinsipnya. Tapi Ayahnya bersikap terlalu keras pada dirinya sendiri.</u> Hal 32</p> <p>c. <u>Semakin hari, aku pun semakin paham dengan</u></p>	<p>Sebelum orang tua meninggal selalu menasehati dan janji kepada anaknya jangan nakal sebelum ibu bepergian.</p> <p>Dibalik prinsip Ayah tidak mau dibantu oleh orang lain tetapi keadaan hidup susah terkadang merasa kesal dengan prinsip Ayah yang keras.</p> <p>Umumnya seorang pengamen akan</p>

		<p><u>pekerjaan yang dijalani ini</u>, mengamen tidak lagi hanya aku jadinya sebagai sarana untuk mencari uang. <u>Aku ingin mengubah pandangan masyarakat tentang pekerjaan ini</u>. hal 94</p> <p>d. <u>Ternyata, usaha kami untuk berpenampilan rapi saat mengamen berhasil menarik perhatian orang-orang</u>. Pengunjung tidak hanya senang, tetapi juga merasa terhibur dengan lagu-lagu yang kami nyanyikan. Hal 97</p>	<p>berpenampilan menarik untuk bagaimana mendapatkan uang sebagai sarana mencari hidup.</p> <p>Usaha pengamen untuk menghibur orang-orang dengan tulus membuat pengunjung tidak hanya senang tetapi merasa terhibur dengan baik.</p>
5	Nilai Kerja Sama	<p>a. Saat ini, Yogi ikut merantau bersamaku. Bisa dibayangkan ia <u>mengikuti jejakku memilih universitas yang sama, sempat berjualan susu kedelai bersama-sama, bahkan saat ini ia pun ikut mengamen</u>. Hal 51</p> <p>b. Ternyata tidak hanya aku yang menghadapi masalah perekonomian, Al sahabat pun begitu. Bersama aku menghadapi masalah ini. bahkan, <u>dihari-hari berikutnya Al tetap berjuang bersamaku. Tujuan kami hanya satu, meraih masa depan yang baik</u>. Kami percaya Allah tetap menyiapkan masa depan yang baik bagi kami. <u>Mungkin inilah yang disebut sahabat, susah dan senang kami jalani bersama</u>. Hal 73</p> <p>c. <u>Masalah ini pun tidak mampu menyurutkan semangat kami. Aku dan Al mencari alternatif lain hingga akhirnya muncul gagasan untuk kuliah di Yogya</u>. Menurut perhitungan Al biaya pendidikan dan hidup di Yogyakarta lebih murah jika disbanding dengan di Jakarta. Hal 74.</p> <p>d. <u>Dari sinilah perjuangan kami sebagai anak rantau dimulai. Dua anak kampung yang memiliki mimpi besar bersama membuat banyak orang menggelengkan kepala karena ragu pada mimpi-mimpi kami</u>. Tapi pada titik inilah kami justru mendapat energi besar untuk berjuang. Hal 75</p>	<p>Yogi tumbuh sebagai anak yang mandiri ingin merantau tidak pernah mengeluh ingin kerja sama dengan teman untuk mengamen atau berjualan apa saja.</p> <p>Kerja keras dilakukan membuahkan hasil. Biar perekonomian lagi susah Al bersama teman berusaha untuk berjuang bersama-sama untuk meraih masa depan.</p> <p>Salah satu impian yang ingin diraih dengan semangat kebersamaan membuat Al mencari gagasan akan alternatif untuk kuliah di Yogya.</p> <p>Tidak banyak pilihan keyakinan dan semangat kami gunakan menghadapi semua resiko mimpi yang besar bersama membuat semua orang geleng kepala dengan hasil baik.</p>
6	Nilai Tolong Menolong	<p>a. Kecintaan terhadap musik membuatku menemukan empat orang sahabat terbaik sepanjang hidup. Alijal, Mizi, dan April. Mereka adalah sahabat-sahabat yang luar biasa. <u>Kami saling menjaga, menasehati, dan menyanvangi. Ibarat keluarga, mereka selalu menjadi banyangkanku, menjadi pelindung dikala aku membutuhkannya</u>. Hal 8</p> <p>b. Aku hanya bisa berpegangan erat sambil menangis kepada bang Hajjul. <u>Sungguh, tak ada yang aku harapkan selain kedatangan Abi dan Umi untuk menjemput dan menyelamatkan kami saat itu juga</u>. Hal 60</p> <p>c. <u>Tolooong.....Tolooong...Aku anak mawardati</u>.</p>	<p>Musik membuat orang selalu terhibur dan memiliki ikatan yang erat antara pemuda yang satu dengan yang lain saling bersahabat, menasehati, dan saling menjaga satu dengan yang lain.</p> <p>Menyelamatkan saudara disaat musibah, bahaya sunami menerjang keluarga Bang Hajjul datang menjemput saling mereka. Bergerak mencari pertolongan saat menyelamatkan cucu menunjukkan kasih sayang seseorang.</p> <p>Sejauh mata memandang untuk</p>

		<p><u>cucu Nekmi</u>,” begitu teriakanku. <u>Lagi-lagi, Allah SWT menunjukan kasih sayangnya kepadaku. Setelah menunggu cukup lama, dia kirimkan seseorang yang menelamatkanku.</u> Dia adalah salah satu pemuda yang tinggal di dekat rumah Nekmi. Hal 64</p> <p>d. <u>Sesampainya di sana, aku sempat dimandikan dan dibersihkan menggunakan sabun cuci piring.</u> Menggantikan sabun mandi yang kala itu tak ada. Hal 65</p>	<p>minta pertolongan dari hutan dan di tolong di suatu desa dengan memandikan dan membersihkan tubuh serta member makanan.</p> <p>Melihat-lihat keadaan untuk mencari pertolongan hingga menangis akhirnya bisa tertolong oleh orang tak dikenal padahal itu adalah familinya.</p>
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

4.2 PEMBAHASAN

Pembahasan nilai sosial dalam novel Cinta yang tak biasa karya Natta Reza dan Wardah Maulina, penulis mendeskripsikan enam nilai dalam pembahasan ini adalah (1) nilai kasih sayang, (2) nilai tanggung jawab, (3) nilai kepedulan, (4) nilai empati, (5) nilai kerja sama, (6) nilai tolong menolong sebagai berikut:

4.2.1 Nilai Kasih Sayang

Kasih sayang sangat diharapkan oleh seseorang untuk menjalin hubungan dengan keluarga kepada ketika salah satu keluarga telah tiada pada kutipan

Sesampai di dalam di rumah, semua mata tertuju kepadaku. Ayah bersama saudara dan kerabat berkumpul mengelilingi jasad ibu tak kuasa aku melihatnya terbujur kaku. Hal 13.

Dari kutipan di atas dapat dilihat bahwa bendera kuning menandakan ada duka, sehingga kerabat saudara merasa sedih ketika mengetahui hal ini. Memanggil ibu sambil menggoyang goyangkan tubuhnya itu menandakan perasaan kasih sayang sangat tinggi terhadap orang tuan. Hal ini dapat dilihat pada kutipan dibawah ini

Semua yang ada disana ikut menangis bersamaku. Beberapa dari mereka memelukku sangat erat dan mencoba menenangkan perasaanku yang sedang kacau. Hal 14.

Kutipan di atas menandakan bahwa rasa sedih sudah pasti kepada siapa saja yang merasa dan mendengar kabar tersebut ada yang menangis, ada yang menahan perasaan yang sedang kacau, bahagia sampai pergi meninggalkan keluarga. Kepergian seorang ibu membuat keluarga sangat sedih dikala sanak saudara masih sangat menyayangi sehingga perasaan untuk melepas jenazah sangat berat sekali, namun Tata selalu sayang kepada mamanya. Ungkapan tersebut dapat dilihat pada kutipan dibawah ini

*Nak, kalau nyawa mama harus ditukar demi kebahagiaan kamu, tidak akan menolak memberikannya. **Mama benar-benar sayang sama kamu, Tata**”. Hal 15.*

Dari kutipan di atas Tata sangat sayang kepada mamanya tidak merelakan mamanya untuk di makamkan sangat bahagia ketika mama masih bersama dan sangat sayang sekali kepada Tata hal itu membuat Tata merasa kebahagiaan hilang. Menikah merupakan suatu tantangan hidup bagaimana menyelesaikan kondisi perekonomian dengan baik pada kutipan dibawah ini.

*Bagiku. Perkenalan mereka terbilang singkat. Tanpa melalui pendekatan yang panjang, **Abi memintang Umi dengan penuh keyakinan**. Hal 24*

Dari kutipan di atas Abi menyampaikan ketertarikan kepada Umi alhamdulillah langsung direspon hal itu melalui perkenalan mereka sangat singkat sekali. Tanpa melalui pendekatan yang panjang Umi bersedia menjadi istri dan ikhlas mendampingi Abi.

4.2.2 Nilai Tanggung Jawab

Nilai tanggung jawab Adalah keadaan dimana wajib menanggung segala sesuatu, sehingga berkewajiban menanggung, memikul jawab, menanggung segala sesuatunya atau memberikan jawab dan menanggung akibatnya. Dalam Novel Cinta yang tak biasa karya Natta Reza dan Wardah Maulina, Memiliki ikatan membuat pergaulan pemuda suatu desa ibarat keluarga. Tindakan mereka tidak menghasilkan uang membuat suatu perubahan pandangan sebagai masalah besar pemecut semangat yang ingin membuktikan kalau ini pilihan mereka terlihat pada kutipan dibawah ini.

*Lama kelamaan, respon pedas seperti itu tidak menjadi masalah besar bagi kami. Justru pandangan mereka yang seperti itu menjadi pemecut semangat kami berlima. **Kami semakin ingin membuktikan kalau pilihan ini, bermusik, tidak akan berakhir pada ujung yang buntu**. Hal 9*

Dari kutipan di atas menunjukan bahwa suatu tanggung jawab yang diberikan kepada seseorang pasti dikerjakan dengan baik sesuai dengan pilihan lewat pembuktian yang jelas. Perjuangan untuk mendapatkan pekerjaan setelah menikah memutar otak untuk menafkahi keluarga dalam hidup berumatangga itu adalah tanggung jawab orang tua. Namun, ketika memiliki pekerjaan baik di bengkel maupun di tempat kerja lain bagaimana berusaha untuk menabung yang dijadikan sebagai modal hidup, pada kutipan ini

*Masa-masa sulit sempat mereka hadapi. **Untuk memenuhi kebutuhan pokok saja, Abi dan Umi harus memutar otak. Saat itu, Abi belum memiliki pekerjaan tetap, hanya membantu dibengkel. Tidak hanya itu Abi rela mengerjakan pekerjaan apa saja yang datang kepadanya**. Pundi-pundi uang*

mulai mereka kumpulkan. Ikan Hingga akhirnya tabungan mereka cukup untuk dijadikan modal membuka usaha. Abi membuka bengkel mobilnya. Hal 22.

Dari kutipan di atas menunjukkan bahwa setelah menikah kedua dari empat bersaudara berasal dari Aceh barat. Mereka ingin merantau untuk memulai hidup baru sebagai pasangan suami istri. Walaupun belum memiliki pekerjaan yang pasti. Menikah itu termasuk ibadah. Ketika anak-anak menanyakan hal seputar menikah kata Abi perjuangan mencari hidup untuk mendapatkan rezeki samapai keringat. Bagaimana tugas Umi sebagai istri yang memosisikan diri sebagai pendamping suami pada kutipan ini

Dari semua cerita Abi tentang perjuangannya mencari nafkah jatuh bangun dalam mencari rezeki, darah dan keringat yang bercucuran, ada hal lain yang membuatku terkesan, yaitu posisi Umi sebagai istri. Hal 24.

Kutipan di atas bahwa Abi sangat berjuang mencari nafkah untuk menghidupkan keluarga smapi jatuh bangun usaha itu untuk mendaptka rezeki sehingga terkesan terhadap Umi. Keadaan ekonomi keluarga terus berlansung hingga lulus SMA sehingga masuk ke Universitas. Beban Ayah dengan keinginan untuk kuliahkan anaknya demi masa depan Ayah berusaha mencari uang untuk biaya kuliah pada kutipan di bawah ini.

Kalau kamu ingin kuliah, kuliahlah, Nak. Jika itu benar-benar untuk pendidikanmu, Ayah akan usahakan mencari biayanya. Hal 30.

Dari kutipan di atas menunjukan anak yang lagi kuliah pasti ditanggung oleh orang tuanya jikalau anak itu belum bekerja. Banyak hal yang harus dipelajari dari seorang Ayah. Baik masalah hidup maupun masalah pekerjaan.

4.2.3 Nilai Kepedulian

Nilai kepedulian merupakan Hal ini didasari oleh perasaan belas kasih terhadap sesama manusia atau merasa kekhawatiran orang lain atau sesuatu Zubaedi (2005: 13). Dalam novel Cinta yang tak biasa karya Natta Reza dan Wardah Maulina, yang membicarakan nilai-nilai sosial merupakan salah satu nilai yang harus dimiliki oleh seseorang dalam hidup. Saat ada waktu luang seharusnya bisa dihabiskan dengan pekerjaan-pekerjaan yang dilalui. Saat seorang ibu kesehatan terganggu atau menderita penyakit anak-anak berusaha untuk menyetatkan ibunya melalui mengobati sambil menemani ibu dlam keluarga. Hal ini dapat dilihat pada kutipan ini

Itulah salah satu masa paling sulit dalam hidupku. Tahun terberat utuk aku lalui. Andaikan waktu dapat diputar kembali, aku ingin sepenuhnya bersama dengan keluarga. Menghabiskan waktu dengan mereka. Menemani ibu di masa sakitnya. Aku ingin memberikan kesalahan terbesar ini. sayangnya, waktu tak dapat diputar kembali, keinginan itu mustahil aku dapatkan. Hal 12

Kutipan di atas menunjukkan bahwa Ketika orang tua kesehatan terganggu dan telah tiada rasa kepedulian anak terhadap keluarga mulai muncul untuk bagaimana menjaga keluarga dengan baik. Perjuangan mencari nafkah untuk keluarga merupakan tanggung jawab orang tua Umi adalah Istri sabar dan Ikhlas mendampingi suami. Umi tidak pernah mempermasalahkan kondisi buruk tak putus asa berdoa kepada Allah SWT untuk memulihkan ekonomi mereka. Lihat kutipan ini

Umi adalah istri yang kuat dan selalu menguatkan keluarganya. Tidak pernah putus doanya untuk keluarga kami. Hingga akhirnya, satu per satu doanya dikabulkan oleh Allah SWT. Bagaimana mungkin aku tidak menjadikan Umi sebagai inspirasi terbaik dalam menjalankan hidup. Hal 25.

Kutipan di atas menyapaikan bahwa orang tua selalu berdoa untuk keluarga begitu juga Umi sebagai istri yang selalu berdoa untuk keluarga agar mendapat apa yang didoakan. Ketika lulus dari SMA pasti ingin melanjutkan ke perguruan tinggi itu adalah harapan dari orang tua. Meski cita-cita anak disembunyikan tetap orang tua pasti mengetahinya. Walaupun kehidupan orang tua tidak mampu untuk membiayai tetap Ayah berusaha mencari uang untuk biaya kuliah. Hal ini dapat dilihat pada kutipan di bawah ini.

Kalau kamu ingin kuliah, kuliahlah, Nak. Jika itu benar-benar untuk pendidikanmu, Ayah akan usahakan mencari biayanya. Hal 30.

Dari kutipan di atas respon orang tua untuk masa depan anak selalu di perhatikan baik biaya maupun cita-cita yang diinginkan. Keterbukaan orang tua dengan anak selalu dalam keluarga. Ibu menceritakan semua yang dia alami setiap hari cobaan dalam hidup seorang Ayah selalu lalui dengan tantangan dengan memperhatikan dari jauh cobaan tersebut dilihat pada kutipan ini

Ayah mencoba memahami lebih jauh, melihat apa yang aku butuhkan. Terbukti beberapa kali Ayah memberikan kebutuhan tanpa aku memintanya. Tanpa banyak bertanya, Ayah memerhatikanku dari jauh. Hal 31.

Kutipan di atas menunjukkan dalam keluarga orang tua selalu memperhatikan anak-anak. Jadi seorang Ayah ketika ada permintaan dari anaknya pasti di penuhi dan diusahakan. Saling mengingatkan dalam berkeluarga atau berteman itu adalah hal yang baik.

4.2.4 Nilai Empati

Nilai empati adalah kemampuan untuk memahami apa yang dirasakan orang lain, melihat dari sudut pandang orang tersebut, dan juga membayangkan diri sendiri berada pada posisi orang tersebut. Dalam novel *Cinta yang tak biasa karya Natta Reza dan Wardah Maulina*, nilai empati termasuk dalam salah satu nilai yang perlu disimak dengan baik. Merasa sedih ketika ibu tiada merupakan hal yang merasa seseorang sedih. Namun ikut menangis dan memeluk sangat

erat dengan perasaan sedih dan kacau. Momen-momen kecil bersama ibu selalu teringat. Hal ini dilihat pada kutipan

*Aku jadi ingat, sebelum kepergiannya, ibu memang sudah dalam kondisi yang tidak baik. **Sore sebelum berangkat ke sanggar, aku sempat berbicara dari hati ke hati dengannya.** Hal 14*

Kutipan di atas menunjukkan bahwa sebelum orang tua meninggal selalu menasehati dan janji kepada anaknya jangan nakal sebelum ibu bepergian. Hal itu membuat anak-anak selalu teringat sekali dikala sendirian dan merenungkan ibu telah tiada.

Semakin mengenal sosok Ayah selalu melihat prinsip Ayah selalu kokoh. Ayah sangat belas kasih bantuan dari orang lian, dalam keadaan sulit tidak satu pun keluarga yang bantu Ayah dengan memikirkan pertimbangan hidup dengan menahan prinsip hal ini dilihat pada kutipan.

*Jika memang ada saudaranya yang ingin membantu, Ayah akan memikirkan dan mempertimbangkannya berulang kali. Hingga Ayah yakin menerima bantuan tersebut. **Menghadapi kerasnya prinsip Ayah, terkadang aku merasa kesal. Bukan karena tidak suka dengan prinsipnya. Tapi Ayahnya bersikap terlalu keras pada dirinya sendiri.** Hal 32*

Dari kutipan di atas dibalik prinsip Ayah tidak mau dibantu oleh orang lain tetapi keadaan hidup susah terkadang merasa kesal dengan prinsip Ayah yang keras. Mengganggu kenyamanan pengunjung seorang pengamen ingin untuk menarik simpati pendengar. Dengan pekerjaan yang dijalani dengan berkeinginan untuk mengubah pandangan hidup tentang pekerjaan. Dapat lihat dalam kutipan

***Semakin hari, aku pun semakin paham dengan pekerjaan yang dijalani ini.** mengamen tidak lagi hanya aku jadinya sebagai sarana untuk mencari uang. **Aku ingin mengubah pandangan masyarakat tentang pekerjaan ini.** hal 94.*

Dari kutipan di atas menunjukkan bahwa umumnya seorang pengamen akan berpenampilan menarik untuk bagaimana mendapatkan uang sebagai sarana mencari hidup dengan berkeinginan untuk merubah pekerjaan dalam hidup. Mengamen adalah seniman jalanan yang menghibur orang dengan tulus tanpa memaksa untuk diberi bayaran. Membuat pendengar merasa nyaman dan menyukai penampilannya menjadi tujuan mereka. Pengunjung bukan hanya senang tetapi terhibur. pada kutipan ini

***Ternyata, usaha kami untuk berpenampilan rapi saat mengamen berhasil menarik perhatian orang-orang.** Pengunjung tidak hanya senang, tetapi juga merasa terhibur dengan lagu-lagu yang kami nyanyikan. Hal 97.*

Dari kutipan di atas usaha pengamen untuk menghibur orang-orang dengan tulus membuat pengunjung tidak hanya senang tetapi merasa terhibur dengan baik. Sudah berniat untuk menjadi anak perempuan yang baik Abi dan Umi mendukung sekali jika hal yang dilakukan dengan baik. Dan tidak mungkin seorang anak menjerumuskan Abi ke hal yang tidak baik seperti kutipan ini.

Abi juga pernah bilang kan, kalau kamu sayang sama Abi, kamu pastinya nggak akan mungkin mendorong Abi dengan sengaja ke neraka hanya karena kamu membuka auratmu, jawab Abi panjang lebar. Hal 113.

Dari kutipan di atas menunjukkan bahwa tidak mungkin seorang anak menjerumuskan orang tunya ke neraka, kata Abi kalau kamu sayang Abi dengar apa yang disampaikan oleh Abi..

4.2.5 Nilai Kerja Sama

Nilai kerja sama merupakan Suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok manusia untuk mencapai suatu atau beberapa tujuan bersama. Dalam perkembangan selanjutnya, keahlian-keahlian tertentu diperlukan bagi mereka yang bekerja sama supaya rencana kerja samanya dapat terlaksana dengan baik (Rafian dalam Aisah, 2015:5). Dalam novel Cinta yang tak biasa karya Natta Reza dan Wardah Maulina nilai kerja sama sangat baik dilakukan oleh Yogi melihat teman-teman yang lagi bergaul berusaha untuk mengikuti jejak yang sama berupa kerja sama untuk bisa mengamen agar membayar uang kuliah hal ini dilihat pada kutipan

Saat ini, Yogi ikut merantau bersamaku. Bisa dibilang ia mengikuti jejakku memilih universitas yang sama, sempat berjualan susu kedelai bersama-sama, bahkan saat ini ia pun ikut mengamen. Hal 51.

Kutipan di atas menunjukkan bahwa Yogi tumbuh sebagai anak yang mandiri ingin merantau tidak pernah mengeluh ingin kerja sama dengan teman untuk mengamen atau berjualan apa saja. Namun ternyata kerja keras bersama teman-teman yang dihadapi untuk masalah perekonomian sedikit demi sedikit dapat membantu meringankan beban keluarga. Al salah satu teman menghadapi hal yang sama yang berusaha meraih cita-cita dengan dengan berjuang bersama-sama demi masa depan dan selalu percaya kepada Allah SWT, Hal ini dilihat pada kutipan

Ternyata tidak hanya aku yang menghadapi masalah perekonomian, Al sahabat pun begitu. Bersama aku menghadapi masalah ini. bahkan, dihari-hari berikutnya Al tetap berjuang bersamaku. Tujuan kami hanya satu, meraih masa depan yang baik. Kami percaya Allah tetap menyiapkan masa depan yang

*baik bagi kami. **Mungkin inilah yang disebut sahabat, susah dan senang kami jalani bersama.** Hal 73.*

Kutipan di atas menunjukkan bahwa kerja keras dilakukan membuahkan hasil. Biar perekonomian lagi susah Al bersama teman berusaha untuk berjuang bersama-sama untuk meraih masa depan. Impian yang ingin dicapai demi masa depan dengan harus kuliah di Yogya Al dan Yogi bersama-sama berusaha untuk mencari jalan alternative dengan semangat yang kuat demi membayar uang kuliah agar bisa tercapai cita-cita yang diharapkan, hal ini dapat dilihat pada kutipan

***Masalah ini pun tidak mampu menyurutkan semangat kami. Aku dan Al mencari alternatif lain hingga akhirnya muncul gagasan untuk kuliah di Yogya.** Menurut perhitungan Al biaya pendidikan dan hidup di Yogyakarta lebih murah jika disbanding dengan di Jakarta. Hal 74.*

Kutipan di atas menggambarkan bahwa salah satu impian yang ingin diraih dengan semangat kebersamaan membuat Al mencari gagasan adan alternatif untuk kuliah di Yogyakarta. Al dan Yogi adalah anak dari kampung ingin memutuskan untuk melanjutkan kuliah di Yogyakarta dan ingin merantau untuk bisa kuliah. Perjuangan dan mimpi besar membuahkan banyak orang yang kaget dengan cita-cita mereka berdua ungkapan ini dilihat pada kutipan

***Dari sinilah perjuangan kami sebagai anak rantau dimulai. Dua anak kampung yang memiliki mimpi besar bersama membuat banyak orang menggelengkan kepala karena ragu pada mimipi-mimpi kami.** Tapi pada titik inilah kami justru mendapat energi besar untuk berjuang. Hal 75.*

Kutipan di atas menandakan bahwa tidak banyak pilihan keyakinan dan semangat kami gunakan menghadapi semua resiko mimpi yang besar bersama membuat semua orang geleng kepala dengan hasil baik.

4.2.6 Nilai Tolong Menolong

Nilai tolong menolong merupakan kewajiban bagi setiap manusia, dengan tolong menolong dapat membantu orang lain dan jika kita perlu bantuan tentunya orang pun akan menolong. Dalam novel Cinta yang tak biasa karya Natta Reza dan Wardah Maulina nilai tolong menolong merupakan salah satu nilai yang terdapat pada novel tersebut. Hal ini dapat dilihat dengan berbagai karakter dan tingkah laku pemain dalam novel ini yang sifat tolong menolong untuk membantu sesama yang lain. Menekun di dunia musik adalah salah satu kecintaan menemukan sahabat. Saling menjaga, menasehati ibarat keluarga dalam kelompok music merupakan ikatan yang tidak dipisahkan, hal ini dapat dilihat pada kutipan

Kecintaan terhadap musik membuatku menemukan empat orang sahabat terbaik sepanjang hidup. Alijal, Mizi, dan April. Mereka adalah sahabat-sahabat yang

*luar biasa. **Kami saling menjaga, menasehati, dan menyanyangi. Ibarat keluarga, mereka selalu menjadi banyanganku, menjadi pelindung dikala aku membutuhkannya.** Hal 8.*

Kutipan di atas menandakan bahwa musik membuat orang selalu terhibur dan memiliki ikatan yang erat antara pemuda yang satu dengan yang lain saling bersahabat, menasehati, dan saling menjaga satu dengan yang lain. Ketika musibah datang setiap orang ingin menyelamatkan diri. Dalam keluarga Nekmi berusaha di selamatkan dari rumah karena ada musibah sunami kejadian itu membuat keluarga terhanyut dibawah air laut yang tercampur dengan benda lain dengan pertolongan Abi dan Umi menyelamatkan mereka, hal ini dilihat pada kutipan.

*Aku hanya bisa berpegangan erat sambil menangis kepada bang Hajjul. **Sungguh, tak ada yang aku harapkan selain kedatangan Abi dan Umi untuk menjemput dan menyelamatkan kami saat itu juga.** Hal 60.*

Kutipan di atas menunjukkan bahwa menyelamatkan saudara disaat musibah, bahaya sunami menerjang keluarga Bang Hajjul datang menjemput saling mereka. Mencoba bergerak mencari pertolongan tubuhku seakan remuk tapi belum bersedia untuk menyerah meminta pertolongan kepada Allah SWT sehingga pertolongan itu akan datang salah satunya adalah seorang pemuda yang tinggal dekat Nekmi, hal ini dilihat pada kutipan

***Toloong.....Tolooong...Aku anak mawardati, cucu Nekmi,**”begitu teriakanku.*

***Lagi-lagi, Allah SWT menunjukan kasih sayangnya kepadaku. Setelah menunggu cukup lama, dia kirimkan seseorang yang menyelamatkanku. Dia adalah salah satu pemuda yang tinggal di dekat rumah Nekmi.** Hal 64.*

Dari kutipan di atas bahwa bergerak mencari pertolongan saat menyelamatkan cucu menunjukkan kasih sayang seseorang ketika melihat seseorang dalam bahaya. Kejadian yang dialami oleh Nekmi yang dapat tertolong oleh salah satu pemuda di tangan hutan melalui musibah sunami di mana tubuh yang kotor akan dimandikan menggunakan sabun dan diberi pakaian, makan di suatu desa tersebut, hal ini dilihat pada kutipan

***Sesampainya di sana, aku sempat dimandikan dan dibersihkan menggunakan sabun cuci piring.** Menggantikan sabun mandi yang kala itu tak ada. Hal 65*

Kutipan di atas menunjukkan bahwa sejauh mata memandang untuk minta pertolongan dari hutan dan di tolong di suatu desa dengan memandikan dan membersihkan tubuh serta member makana merupakan nilai pertolongan yang perlu dicontohi dengan baik.

5 KESIMPULAN

Kesimpulan novel Cinta yang tak biasa karya Natta Reza dan Wardah Maulina dapat menyimpulkan enam nilai sosial sebagai berikut:.

1) Nilai Tolong-menolong merupakan kewajiban bagi setiap manusia, dengan tolong menolong dapat membantu orang lain dan jika kita perlu bantuan tentunya orangpun akan menolong. 2) Nilai Kasih sayang Rasa kasih sayang adalah sebuah gambaran perasaan yang dimiliki manusia yang timbul dalam diri hati yang tulus untuk mencintai, menyayangi, serta memberikan kebahagiaan kepada orang lain, atau siapapun yang dicintainya. 3) Nilai Tanggung Jawab dalam adalah keadaan dimana wajib menanggung segala sesuatu. 4) Nilai Kerja Sama merupakan Suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok manusia untuk mencapai suatu atau beberapa tujuan bersama. 5) Nilai kepedulian. Hal ini didasari oleh perasaan belas kasih terhadap sesama manusia atau merasa kekhawatiran orang lain atau sesuatu. 6) Nilai empati adalah kemampuan untuk memahami apa yang dirasakan orang lain, melihat dari sudut pandang orang tersebut, dan juga membayangkan diri sendiri berada pada posisi orang tersebut

DAFTAR PUSTAKA

- Al Ma'ruf, Ali Imran. 2009. *Stilistika: Teori, Metode, Dan Aplikasi Pengkajian Estetika Bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Anis, N.B.R., Jenny, S., dan Anis. 2009. *Penurunan Sentivitas Rasa Manis Akibat Pemakaian Pasta Gigi Yang Mengandung Sodium Lauryl Sulphate 5%*. Jurnal PDGI. Vol 58:10-11
- Aisah, Susianti. 2015. *Nilai-nilai Sosial yang Terkandung dalam Cerita Rakyat "Ence Sulaiman" pada Masyarakat Tomia*. Jurnal Humanika. Volume 3, Nomor 15, Desember 2015.
- Irwan Soulisa, Katrina. 2022. *Analisis Nilai Moral Dalam Film Keluarga Cemara Karya Yandi Laurens*. Jurnal J-MACE Online. Vol 1. No 2 <http://ojs.lppmunvic.ac.id/index.php/jmace/article/view/14/10>
- Moleong, L. J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Natta Reza dan Wardah Maulina, 2019. *Cinta Yang Tak Biasa*. Jakarta selatan: Transmedia
- Saraswati, Ekarini. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widya Tama.
- Setiadi, Elly. M. 2006. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Waluyo, Herman. 2002. *Apresiasi dan Pengajaran Sastra*. Surakarta: Sebelas Maret University Pres
- Zubaedi, 2005. *Pendidikan berbasis masyarakat*. Yogyakarta: pustaka pelajar